

Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara

Finny Redjeki

Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana

Article Info <i>Article history:</i> Received : 22 Desember 2022 Publish : 20 Januari 2023	Abstract <i>As for the objectives in research on the economy of a country, economic growth is the most prominent context because it can be a benchmark for the nation's economic achievements, and this economic growth is one of the indicators of development progress because the driver of growth is international trade. As in international trade which is growing large due to cooperation carried out by various countries. This research method uses a qualitative descriptive research method, namely an overview of the target. The point is that the author wants to explain how the role of international trade in economic growth. International trade is trade carried out by residents of one country with residents of another country on the basis of mutual agreement. International trade carried out with export-import activities has a very important role and impact on economic growth. International trade opens up new market areas that are wider in domestic revenue sharing. A country that carries out import-export activities has comparative, competitive, and independent advantages in managing natural resources, and progress on industrialization and labor.</i>
Keywords: <i>International Trade; The Country's Economic Growth</i>	
Info Artikel <i>Article history:</i> Received : 22 Desember 2022 Publish : 20 Januari 2023	Abstrak <i>Adapun tujuan dalam penelitian tentang perekonomian suatu negara, pertumbuhan ekonomi merupakan konteks yang paling menonjol karena dapat menjadi tolak ukur pencapaian perekonomian bangsa, dan pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator kemajuan pembangunan karena penggerak dari pertumbuhan adalah perdagangan internasional. Seperti pada perdagangan internasional yang berkembang besar karena Kerjasama yang dilakukan oleh berbagai negara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu gambaran mengenai sasaran. Maksudnya adalah penulis ingin menerangkan bagaimana peran perdagangan internasional dalam pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Perdagangan Internasional yang dilakukan dengan kegiatan ekspor impor memiliki peran yang sangat penting dan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional membuka daerah pasar baru yang lebih luas bagi hasil- hasil dalam negeri. Suatu negara yang melakukan kegiatan ekspor impor memiliki keunggulan yang komparatif, kompetitif, dan kemandirian mengelola sumber daya alam, dan kemajuan pada industrialisasi serta tenaga kerja.</i>
	<p><i>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</i></p> 
Corresponding Author: Name of Corresponding Author, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana Email: finny_redjeki@yahoo.com	

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian suatu negara, pertumbuhan ekonomi merupakan konteks yang paling menonjol. Pertumbuhan ekonomi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat menjadi tolak ukur pencapaian perekonomian bangsa, dan pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator kemajuan pembangunan karena penggerak dari pertumbuhan adalah perdagangan internasional. Seperti pada perdagangan internasional yang berkembang besar karena Kerjasama yang dilakukan oleh berbagai negara dan adanya keinginan untuk memperkenalkan suatu barang dan jasa secara bebas. Kegiatan perdagangan internasional ini suatu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan hal ini maka akan di dapat keuntungan dari negara lain dan membuat pertumbuhan ekonomi negara karena banyak investor yang masuk ke negara tersebut. Salah satu bentuk dari perdagangan internasional yakni adalah ekspor, kegiatan ekspor ini memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, terutama bagi negara berkembang.

Produktifitas dari perdagangan antar negara ini dalam perspektif makro memungkinkan ekonomi nasional menjadi lebih baik untuk memperbesar cadangan valuta asing, menyediakan sebuah lapangan pekerjaan dan pada akhirnya sebuah negara akan mencapai standar hidup yang lebih tinggi, dan dalam perspektif mikro kegiatan perdagangan antar negara ini memberikan sebuah competitive advantage bagi perusahaan individual meningkatkan posisi financial perusahaan, dan menaikan standar teknologi. Suatu negara yang melakukan kegiatan ekspor impor memiliki keunggulan yang komparatif, kompetitif, dan kemandirian mengelola sumber daya alam, dan kemajuan pada industrialisasi serta tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perdagangan internasional untuk memberikan dorongan terhadap perkembangan ekonomi nasional.

Pada dasarnya, negara mempunyai tiga tanggung jawab yaitu: menghormati, melindungi dan memenuhi hak atas kesehatan. Hak atas kesehatan merupakan positive right, jenis hak yang membutuhkan campur tangan negara untuk memfasilitasi pemenuhan hak atas kesehatan, 20 ini berarti, negara mempunyai tanggung jawab untuk mengadopsi tindakan legislatif, anggaran, peradilan, promosi, dan tindakan lain yang sesuai untuk sepenuhnya mewujudkan hak atas kesehatan. Langkah-langkah yang harus diambil oleh negara untuk menjamin standar kesehatan yang paling tinggi tertera pada Pasal 12 ayat 2 ICESCR:

“Langkah-langkah yang akan diambil oleh Negara-negara Pihak pada Kovenan ini untuk mencapai realisasi penuh hak ini harus mencakup yang diperlukan untuk:

- (a) Ketentuan untuk pengurangan angka kelahiran mati dan kematian bayi dan untuk perkembangan anak yang sehat;
- (b) Peningkatan semua aspek kebersihan lingkungan dan industri;
- (c) Pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit epidemik, endemik, pekerjaan dan lainnya;
- (d) Penciptaan kondisi yang akan menjamin semua layanan medis dan perhatian medis pada saat sakit.”

Poin (c) menunjukkan bahwa tanggung jawab negara adalah mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah penyebaran suatu wabah atau dalam hal ini, pandemi, guna memastikan bahwa warganya dapat melanjutkan kehidupan yang bermartabat tanpa disandera oleh virus. Oleh karena itu, pada satu sisi, advance purchase agreement yang dibuat oleh negara maju dan perusahaan farmasi adalah bentuk negara maju memenuhi tanggung jawabnya hak atas kesehatan negaranya dengan menjamin sejumlah vaksin untuk diberikan bagi negaranya sendiri. Akan tetapi, merujuk pada prinsip dasar perjanjian internasional yaitu good faith (itikad baik) yang telah diatur dalam Pasal 26, Konvensi Wina 1969, perjanjian tersebut juga dapat dikatakan melanggar ketentuan prinsip itikad baik. Prinsip itikad baik yang dimaksud dalam hal ini bukan saja menjaga agar perjanjiannya dipenuhi oleh kedua pihak terlibat namun bagaimana perjanjian tersebut berdampak secara luas dan dapat melanggar hak pihak lainnya. Hak pihak lain yang dimaksud adalah hak negara lain untuk juga memenuhi hak atas kesehatan warga negara mereka sendiri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu gambaran mengenai sasaran. Maksudnya adalah penulis ingin menerangkan bagaimana peran perdagangan internasional dalam pertumbuhan ekonomi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama (Anon n.d.). Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan, antara individu dengan pemerintah suatu negara, atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan gross domestic product (GDP) atau produk domestik bruto

(PDB) merupakan pendapatan nasional yang berupa barang dan jasa suatu negara dalam satu tahun. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi disuatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu (Dharmakarja 2018). Ada beberapa model perdagangan internasional, diantaranya (Ajriah 2019):

a. Teori Adam Smith

Adam Smith menyatakan bahwa jika suatu negara dapat memproduksi suatu barang dengan harga yang lebih rendah dibandingkan negara lain maka negara tersebut akan memperoleh keuntungan mutlak. Menurut teori ini jika harga barang dengan jenis sama tidak memiliki perbedaan di berbagai negara maka tidak ada alasan untuk melakukan perdagangan internasional .

b. Model Ricardian

Dalam teori ini negara mengkhususkan dalam memproduksi apa yang mereka paling baik produksi. Rangka kerja model ini tidak seperti model lainnya yakni memprediksi dimana negara-negara akan menjadi spesialis secara penuh dibandingkan memproduksi bermacam barang komoditas. Juga model Ricardian tidak secara langsung memasukan faktor pendukung , seperti jumlah relatif dari buruh dan modal dalam negara.

c. Model Heckscher Ohlin

Teori ini berpendapat bahwa pola dari perdagangan internasional ditentukan oleh perbedaan dalam faktor pendukung. Model ini memperkirakan bahwa negara- negara akan mengekspor barang yang membuat penggunaan intensif dari faktor pemenuh kebutuhan dan akan mengimpor barang yang akan menggunakan faktor local yang langka secara intensif. Masalah empiris dengan model H-O dikenal sebagai Paradoks Leontief, yang dibuka dalam uji empiris oleh Wassily Leontief yang menemukan bahwa Amerika Serikat lebih cenderung untuk mengekspor barang padat karya dibanding barang padat modal dan sebagainya.

d. Faktor spesifik

Dalam model ini, mobilitas buruh antara industri satu dengan yang lain sangat mungkin ketika modal tidak bergerak antar industri pada satu masa pendek. Faktor spesifik merujuk ke pemberian yaitu dalam faktor spesifik jangka pendek dari produksi, seperti modal fisik, tidak secara mudah dipindahkan antar industri. Teori ini mensugestikan jika ada peningkatan dalam harga sebuah barang, pemilik dari faktor produksi spesifik ke barang tersebut akan untuk pada term sebenarnya. Model ini cocok untuk memahami distribusi pendapatan tetapi tidak untuk menentukan pola perdagangan.

e. Model Gravitasi

Model ini menyajikan analisis yang lebih empiris dari pola perdagangan. Model gravitasi pada dasarnya menerka perdagangan berdasarkan jarak antar negara dan interaksi antar negara dalam ukuran ekonominya. Model ini telah terbukti menjadi kuat secara empiris oleh analisis ekonometri. Faktor lain seperti tingkat pendapatan , hubungan diplomatic dan kebijakan perdagangan juga dimasukkan dalam versi lebih besar dari model ini.

Impor adalah kegiatan pembelian barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri, sedangkan ekspor adalah kegiatan penjualan barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Dalam pelaksanaan perdagangan Internasional akan ditemukan berbagai kerumitan yang lebih kompleks dibandingkan dengan perdagangan didalam negeri. Bahwa kerumitan tersebut disebabkan para penjual dan pembeli yang berasal dari negara yang berbeda, pajak bea cukai, perbedaan bahasa, mata uang, ukuran timbangan, hukum perdagangan dan lain sebagainya (Purba 2021).

Penelitian tentang tema yang bersangkutan dengan perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi telah diadakan sebelumnya yakni bahwa perdagangan internasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor dan impor memiliki hasil yang berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Serta investasi berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Hariwijaya 2020) dimana secara parsial ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun secara simultan ekspor dan impor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Zatira 2021) dan bahwa perdagangan luar negeri dengan kegiatan ekspor dan impor memiliki pengaruh atau dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga sejalan dengan teori perdagangan internasional yang dikemukakan oleh Heckscher Ohlin yang menyebutkan bahwa Net-ekspor atau ekspor netto merupakan salah satu faktor penting dari gross nasional product (GNP) atau produk nasional bruto (PNB) yakni nilai barang dan jasa yang berasal dari masyarakat yang ada di dalam negeri maupun luar negeri sehingga berubahnya nilai Net-ekspor akan memberikan pengaruh terhadap perubahan dari pendapatan nasional. Dan adanya hubungan atau dampak antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Perekonomian suatu negara dapat kita lihat dari kuatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada negara yang bersangkutan. Sebuah negara dapat dikatakan memiliki perekonomian yang baik apabila jumlah produksi barang dan jasa yang tinggi. Pada umumnya perdagangan internasional yang biasa dalam bentuk ekspor dan impor antar negara. Hubungan perdagangan internasional merupakan faktor terpenting dari produk domestik bruto (PDB) merupakan pendapatan nasional yang berupa barang dan jasa suatu negara dalam satu tahun sehingga dengan berubahnya nilai ekspor dan impor maka pendapatan nasional secara langsung mengalami perubahan.

Perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi merupakan dua hal yang saling berkaitan karena melalui pasar bebas atau perdagangan internasional pertumbuhan ekonomi akan meningkat hal ini sangat penting bagi suatu negara. Jika ada permintaan barang tinggi maka negara yang memproduksi tersebut akan meningkatkan produksi barang tersebut sehingga pendapatan ekonomi negara meningkat.

Perdagangan internasional ini juga memberikan kontribusi bagi pembangunan infrastruktur dalam rangka pertahanan negara. Sehingga oleh karena itu setiap negara wajib ikut serta dalam kegiatan perdagangan internasional, jika suatu negara tidak ada yang melakukan kegiatan perdagangan internasional maka tidak ada bantuan dari negara lain jika terjadi keadaan yang bersifat genting di negara tersebut karena aktivitas internasionalnya sangat minim. Perdagangan Internasional memiliki peran yang sangat kompleks bagi produksi dalam negeri dan adapun beberapa pengaruh yang bekerja melalui adanya:

- a. Spesialisasi produksi;
- b. Kenaikan investasi surplus;
- c. Vent for surplus;
- d. Kenaikan produktivitas.

Perdagangan internasional membuka daerah pasar baru yang lebih luas bagi hasil-hasil dalam negeri. Jadi produksi dalam negeri yang awalnya terbatas sekarang bisa diperbesar. Sumber-sumber yang awalnya menganggur sekarang memperoleh saluran untuk bisa dimanfaatkan, Karena adanya daerah pasar yang baru. Beberapa hal yang mendorong perdagangan internasional adalah (Ajriah 2019):

- a. Perbedaan Sumber Daya Alam

Setiap negara memiliki sumber daya alam yang berbeda. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam, antara lain kayu, minyak bumi, batu bara, timah, dan karet, tetapi belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengolahnya. Hal ini mendorong Indonesia untuk mengekspor bahan mentah /bahan baku ke negara lain untuk diolah.

- b. Keinginan untuk memperoleh Income lebih

Faktor pendorong perdagangan antar negara adalah adanya keinginan untuk memperoleh dan meningkatkan income sebuah negara, maka banyak negara yang membuat kebijakan-kebijakan nasional dalam hal melakukan proses ekspor maupun impor barang.

- c. Ingin memperluas target pasar

Berdasarkan teori bahwa memproduksi produk dalam skala besar dan di pasarkan di seluruh dunia bisa mendatangkan keuntungan yang juga besar. Konsep ini berbeda dengan sistem perdagangan nasional. Yang mana mereka menjual produk seminim mungkin agar tidak mengalami kerugian yang besar.

- d. Adanya perbedaan iklim
Perbedaan iklim disuatu negara menjadi alasan sumber daya alam di suatu negara berbeda dengan negara lain. Karena, keberadaan SDA ditentukan oleh suhu , cuaca dan musim tertentu. Atas dasar itu, tidak semua produk/jasa bisa diproduksi oleh satu negara. Dengan adanya penyebab perdagangan internasional tersebut maka perdagangan lintas negara diperlukan untuk memenuhi kebutuhan produk yang tidak ada di negaranya.
- e. Meningkatkan kualitas SDM
Jadi upaya untuk meningkatkan kualitas SDM untuk mnejadi lebih baik juga menjadi sebuah faktor pendorong perdagangan antar negara, sehingga penduduk lokal bisa berkompetisi dengan layak.
- f. Transportasi antar negara
Dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih dapat membuat alat transportasi yang mampu mencakup semua negara. Kehadiran transportasi ini membuat kegiatan strategi distribusi antar negara menjadi lebih mudah dan cepat. Transportasi ini sebagai pertukaran informasi, teknologi, dan menjadi faktor pendorong perdagangan antar negara yang sangat penting
- g. Ingin meningkatkan kualitas produk lokal
Dengan cara membentuk persaingan pasar, mempersiapkan pengusaha UKM domestic untuk go-ekspor dan selalu membiasakan diri dalam bersaing secara internasional
- h. Adanya rasa saling membutuhkan
Karena pada dasarnya sifat manusia adalah makhluk sosial yang saling ketergantungan satu dengan lainnya. Untuk meningkatkan kualitas masyarakat, produk atau jasa yang mana hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- i. Hubungan Diplomatik Negara
Ini merupakan hubungan resmi yang dibangun antar negara dalam menjalin persahabatan. Perdagangan internasional tidak akan terjadi bila tidak ada hubungan diplomatic antar negara yang baik.
- j. Era Globalisasi atau Pasar Global
Dalam era globalisasi atau pasar global membuat negara tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sendiri , dengan hal tersebut membuat setiap produsen bisa dengan bebas mengeluarkan atau memasukan barang ke negara. Hal ini yang menimbulkan konflik sosial saat perdagangan internasional sebab setiap negara memiliki rasa membutuhkan satu dengan lainnya. Kondisi pasar global memaksa setiap negara harus ikut serta didalamnya sebab setiap negara pasti membutuhkan negara lain untuk memenuhinya.
- k. Selera dari masyarakat
Selera dari masyarakat tiap daerah tentu berbeda dan beragam, dengan hal tersebut tentu menjadi sebuah pendorong perdagangan internasional untuk memenuhi selera masyarakatnya. Teentu hal ini akan memberikan keuntungan besar bagi kedua negara, sebab bahan makanan dikonsumsi secara keseluruhan.
Sementara itu ada beberapa manfaat yang timbul dari perdagangan internasional seperti di bawah ini :
- a. Mencukupi kebutuhan akan barang-barang dan jasa yang tidak diproduksi di dalam negeri.
Faktor-faktor yang mempengaruhinya ialah: kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek,dll. Sehingga dengan adanya perdagangan internasional ini setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.
- b. Meningkatkan keuntungan dari spesialisasi. Karena pada dasarnya kegiatan perdagangan internasional ini untuk memperoleh keuntungan yang dimana di wujudkan oleh spesialisasi. Jadi meskipun suatu negara memproduksi barang yang sama jenisnya dengan negara lain , tetapi lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.
- c. Memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan. Dengan adanya perdagangan internasional ini para pengusaha dapat menjalankan alat produksinya secara maksimal dan mnejual kelebihan produk tersebut keluar negeri.

- d. Guna transfer teknologi. Perdagangan Internasional sangat memungkinkan suatu negara agar mempelajari teknik dalam produksi yang lebih efisien serta strategi manajemen yang lebih modern.

4. KESIMPULAN

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Perdagangan Internasional yang dilakukan dengan kegiatan ekspor impor memiliki peran yang sangat penting dan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional membuka daerah pasar baru yang lebih luas bagi hasil- hasil dalam negeri.

Suatu negara yang melakukan kegiatan ekspor impor memiliki keunggulan yang komparatif, kompetitif, dan kemandirian mengelola sumber daya alam, dan kemajuan pada industrialisasi serta tenaga kerja. Semakin baik pertumbuhan ekonomi suatu negara maka semakin baik pula pembangunan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi ini menjadi indikasi keberhasilan pemerintah dalam menjalankan strategi ekonomi karena perdagangan internasional merupakan penggerak dari pertumbuhan ekonomi utamanya dalam bisnis Vaksin.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ajriah, Dra. 2019. "Perdagangan Internasional." Kemdikbud. Retrieved ([https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Perdagangan Internasional-KIS/topik2.html](https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Perdagangan_Internasional-KIS/topik2.html)).
- Anon. n.d. "Perdagangan Internasional." Wikipedia. Retrieved (https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_internasional).
- Dharmakarja, IGMA. 2018. "Seri Ekonomi Makro – Teori Pertumbuhan Ekonomi." Retrieved (<https://klc.kemenkeu.go.id/seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi/>).
- Hariwijaya, Ivandrew. 2020. "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia."
- Purba, Banaraja. 2021. Ekonomi Internasional. Yayasan Kita Menulis.
- UNDP. "Impact of COVID-19 on the Sustainable Development Goals." sdintegration.undp.org, 2020. <https://sdintegration.undp.org/acceleratingdevelopment-progressduring-covid-19>.
- Verweij, Marcel. "Health Inequities In Times of A Pandemic." *Public Health Ethics* 2, no. 3 (2009): 207–9. <https://doi.org/10.1093/phe/php035>
- Wald, Patricia M. "Some Unsolicited Advice to My Women Friends in Eastern Europe." *SMU Law Review* 46, no. 3 (1993): 557–59.
- Wattimena, Josina Augusthina Yvonne. "Pemenuhan Hak Atas Air Bersih Dan Sehat, Serta Hak Menggugat Masyarakat." *Balobe Law Jurnal* 1, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.47268/balobe.v1i1.497>
- WHO. "COVID-19 Vaccines." [who.int/publications](https://www.who.int/publications), 2020. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/covid-19-vaccines>
- Zatira, Dhea. 2021. "Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi-QU* 11.